

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran (Jaya, 2020). Sehingga ciri dari penelitian kualitatif ini tidak mengadakan adanya manipulasi atau perbuatan data pada variabel-variabel bebas, namun penelitian ini menggambarkan pada suatu kondisi apa adanya sesuai kejadian yang sedang terjadi saat penelitian. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih, sehingga data yang dihasilkan akan mengandung makna (Abdussamad, 2021). Penggunaan penelitian metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan objek penelitian yang sedang dilakukan ini yaitu melihat adanya nilai kearifan lokal yang terkandung dari pelaksanaan Upacara Adat. Upacara Adat disini yaitu Upacara Adat *Seba* di Situs *Kabuyutan* Ciburuy Desa Pamalayan Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

3.2 Fokus Penelitian

Setelah mengetahui dari rumusan masalah yang dijadikan penelitian, Fokus penelitian adalah proses memberikan batasan atau ketentuan substansi penelitian (Muchith, 2024). Sehingga penelitian kualitatif ini akan membatasi masalah yang disebut fokus penelitian. Fokus penelitian berguna untuk memberikan arahan selama proses pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Suyanto & Sutinah, 2022). Berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan pelaksanaan Upacara Adat *Seba* di Situs *Kabuyutan* Ciburuy Desa Pamalayan Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut

2. Makna dan nilai kearifan lokal Upacara Adat *Seba* di Situs *Kabuyutan* Ciburuy Desa Pamalayan Kecamatan Bayungbong Kabupaten Garut

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan, atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian (Djaali, 2020). Observasi dalam penelitian ini dilakukan mengetahui langsung kondisi lapangan, sikap maupun cara berkomunikasi antara peneliti dengan responden dalam observasi agar dapat melengkapi informasi yang sangat membantu dalam melengkapi penelitian yang sedang dilakukan.

2. Wawancara

Secara umum yang dimaksud wawancara adalah cara mengumpulkan bahan atau keterangan-keterangan, yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan responden penelitian dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Data dari variabel-variabel penelitian diperoleh dari jawaban jawaban responden (Djaali, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara untuk mendukung data agar lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi lapangan. Teknik wawancara ini dilakukan pada responden yang telah ditentukan yaitu informan kunci dan informan tambahan.

3. Studi Dokumentasi

Creswell (2014) (dalam Ardiansyah et al., 2023) mengemukakan bahwa studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Studi dokumentasi ini digunakan untuk mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti

dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Situs *Kabuyutan* Ciburuy di Desa Pamalayan Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya (Restu et al., 2021). Melalui teknik studi literatur penulis mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pemecah yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data dari suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan dengan teknik observasi dan wawancara. Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan instrument atau alat pengumpulan data diantaranya, yaitu:

1. Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang dilakukan, seperti:

- a. Desa/Kelurahan :
- b. Batas- batas :

 - 1) Utara :
 - 2) Selatan :

- 3) Timur :
 - 4) Barat :
 - c. Luas wilayah :
 - d. Jumlah penduduk :
2. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Wawancara yang dilakukan ini dengan kuncen Situs *Kabuyutan* Ciburuy, Kepala Desa Pamalayan dan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Situs *Kabuyutan* Ciburuy Desa Pamalayan Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara. Contoh:

- a. Sudah berapa lama anda menjadi kuncen di Situs *Kabuyutan* Ciburuy?
- b. Adat istiadat atau ritual apa sajakah yang ada di Situs *Kabuyutan* Ciburuy?
- c. Persiapan apa saja yang harus dilakukan untuk pelaksanaan Upacara Adat *Seba*?
- d. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam pelaksanaan Upacara Adat *Seba*?

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yaitu segala hal yang menjadi sasaran dalam penelitian. Selain itu objek penelitian merupakan pokok persoalan yang akan diteliti, guna mendapatkan data yang lebih terarah (Jaya, 2020). Adapun yang menjadi objek atau sasaran dalam penelitian ini adalah

Upacara Adat *Seba* di Situs *Kabuyutan* Ciburuy Desa Pamalayan Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

2. Subjek Penelitian

Istilah lain untuk penyebutan subjek penelitian adalah responden, akan tetapi dikalangan peneliti kualitatif subjek penelitian ini disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Fitrah, 2017). Adapun penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yang artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan utama yang dapat merujuk informan yang lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan kunci yaitu Juru Kunci Situs *Kabuyutan* Ciburuy, Juru Pelihara, *Pupuhu* Situs *Kabuyutan* Ciburuy dan Kepala Desa Pamalayan
- b. Informan tambahan yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Situs *Kabuyutan* Ciburuy.

Tabel 3.1
Objek dan Subjek Penelitian

1	Upacara Adat <i>Seba</i> di Situs <i>Kabuyutan</i> Ciburuy Desa Pamalayan Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.
2	Juru Kunci, Juru Pelihara, <i>Pupuhu</i> , Kepala Desa Pamalayan dan masyarakat di kawasan Situs <i>Kabuyutan</i> Ciburuy Desa Pamalayan Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut

Sumber: observasi, 2023

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian yang dapat disusun

sehingga membentuk tatanan yang dapat terurai dengan jelas dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya (Helaludin & Wijaya, 2019).

Miles dan Huberman (dalam Umrati & Wijaya, 2020) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara siklus, dimulai dari tahap satu sampai tahap tiga, kemudian kembali ke tahap satu. Tahapan dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction*/Reduksi data

Teknik reduksi data dalam analisis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk meringkas dan merangkum dari hal penting, sehingga data akan tereduksi sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Reduksi data ini memfokuskan dengan cara sedemikian rupa, maka kesimpulannya dapat ditarik dengan cara verifikasi.

2. *Data Display*/Penyajian Data

Penyajian data atau dilakukan melalui pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan tidak akan berbeda antara data yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahapan selanjutnya

3. *Verification*/Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dapat dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya maka adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyusun

suatu penelitian. Jika penelitian tidak terdapat langkah-langkah, maka tidak akan tersusun secara sistematis. Untuk mencapai sistematis langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat langkah-langkah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat sebuah penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Pra Lapangan
 - 1) Menyusun Rancangan
 - 2) Menentukan Lokasi Penelitian
 - 3) Membuat Perizinan Penelitian
 - 4) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
 - 5) Menentukan informan
 - 6) Membuat instrumen
- b. Lapangan
 - 1) Mengumpulkan data
 - 2) Pengolahan data
 - 3) Menganalisis data
- c. Pasca Lapangan
 - a. Menganalisis data lapangan
 - b. Penyusunan laporan
 - c. Membuat simpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan November 2023-Juli 2024.

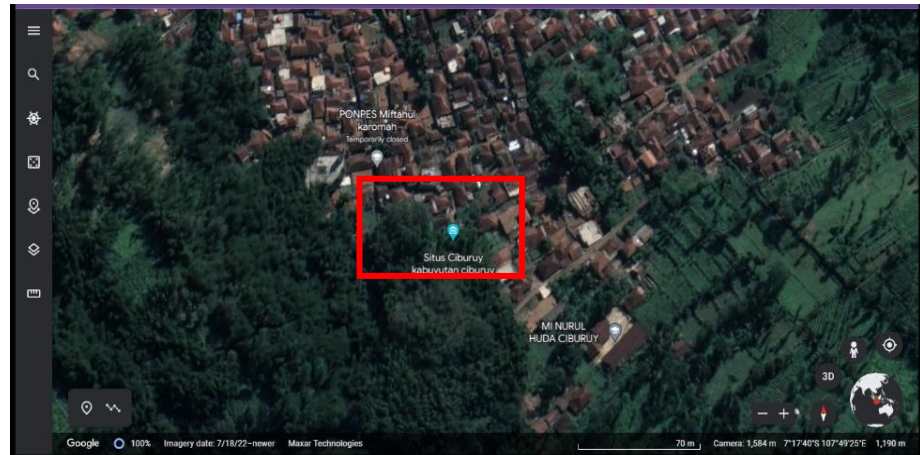
Tabel 3.2
Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2023			2024							
		Agus	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jul	
1.	Studi Dokumentasi											
2	Pengajuan Rencana Penelitian											
3	Observasi Lapangan											
4	Penyusunan Proposal											
5	Ujian Proposal											
6	Revisi Ujian Proposal											
7	Pembuatan Instrumen Penelitian											
8	Uji Instrumen											
9	Pengumpulan Data Lapangan											
10	Pengolahan Hasil Lapangan											
11	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan											
12	Sidang Skripsi											
13	Revisi Skripsi											

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis, 2024

2. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Kampung Ciburuy tepatnya di Situs *Kabuyutan* Ciburuy Desa Pamalayan Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.



Sumber: Google Earth Tahun 2023

Gambar 3.1
Citra Satelit Penelitian